

## ABSTRAK

Carut marut kepengurusan PSSI yang berimbas adanya intervensi dari pemerintah membuat Indonesia mendapat sanksi dari FIFA, hal ini mengundang banyak perhatian dari berbagai pihak, mulai dari pecinta bola, pengamat bola, media massa sampai masyarakat umum. Media sebagai agen konstruksi berita, mempunyai peran untuk menyampaikan informasi, membentuk opini publik dan mempengaruhi publik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Juara.net membingkai pemberitaan sanksi FIFA kepada PSSI (Indonesia). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis framing. Model framing yang digunakan adalah model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang meneliti pada empat struktur yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Obyek penelitian adalah berita-berita online yang berasal dari Juara.net tentang sanksi FIFA kepada PSSI (Indonesia) pada kurun waktu tanggal 18 April 2015 – 13 Mei 2016 , yang terdiri dari 14 buah berita. Hasil analisis menunjukkan Juara.net membingkai berita tentang sanksi FIFA kepada PSSI tanggal 18 April 2015 – 13 Mei 2016 dengan bersifat senatural mungkin tapi tetap menunjukkan keperpihakannya kepada pihak pemerintah (Kemenpora), dan juga memberikan motivasi. Sesuai dengan ideologi nasionalisme, Juara.net menunjukkan sikap yang lebih melihat bahwa persepakbolaan Indonesia adalah modal yang tidak ternilai harganya untuk membanggakan negara melalui prestasi di bidang olah raga masa yang akan datang.

**Kata Kunci:** Analisis Framing, Pan & Kosicki, sanksi FIFA, PSSI, Sepak Bola, Juara.net.

## ABSTRACT

Chaotic management of PSSI that result in intervention of government made Indonesia received a penalty from FIFA. This event caught the attention of various party, ranged from football lovers, observers, publik media, even common people. Media as news construction agent responsible for providing informations, creating public opinion, and predispose the crowd. The aim of this research is to understand how Juara.net frame the news of FIFA penalty towards PSSI (Indonesia). This is a descriptive qualitative research, with framing analisis method. Framing method that was used for this research is Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki method that particularize in four structure consist of syntax, script, thematic, and rhetoric. The object of the research is online news of Juara.net that discuss about penalty of FIFA towards PSSI (Indonesia) from april 18 of 2015 to may 13 of 2016, that consist of 14 news. Analysis result showed that Juara.net from april 18 of 2015 to may 13 of 2016 did framing about FIFA penalty toward PSSI (Indonesia) whitout any alignment towards any party that was involved, and giving motivation instead. Congenial to the nationalism ideology of them, Juara.net see thet Indonesian Football is a priceless asset that will bring glory with its achievement in future. Suggestion for Juara.net, media is supposed to be on a line with their main function, which is the source of information that is neutral and balanced in public eyes.

**Keywords:** Framing Analisis, Pan & Kosicki, penalty of FIFA, PSSI, Football, Juara.net.